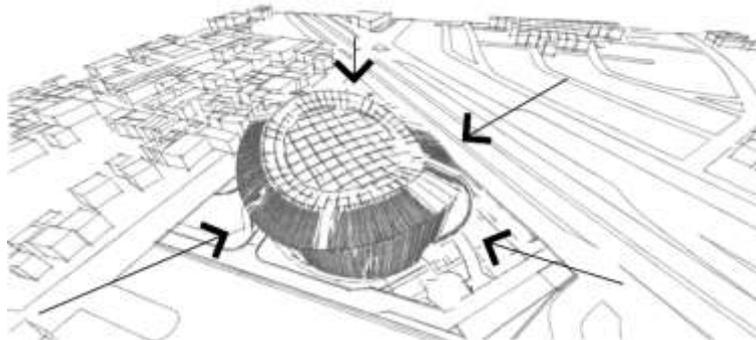


BAB V HASIL RANCANGAN

5.1 Rencana Tapak

Pada hasil rancangan tapak, kawasan arena konser dibagi ke dalam beberapa massa untuk bisa mengakomodir kebutuhan serta fungsi dari masing – masing pengguna dan pola aktivitasnya. Sesuai dengan konsep metafora bentuk, penempatan massa untuk objek rancangan mengikuti bentuk dari *treble clef* (kunci G). Secara visual, bentuk dari kunci tersebut memiliki bentuk dasar yang melingkar dan memiliki dua ukuran yang berbeda. Untuk mengakomodir tujuan utama perancangan, objek sebagai pendukung unsur katalisasi melalui fasilitas pertunjukkan musik, tentunya ukuran untuk arena harus lebih menonjol sehingga publik bisa mengenali secara langsung objek rancangan, sehingga orientasi muka bangunan juga dapat dikenali dari dua arah.



Gambar 5. 1 Orientasi Bangunan dari Jalan
(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)



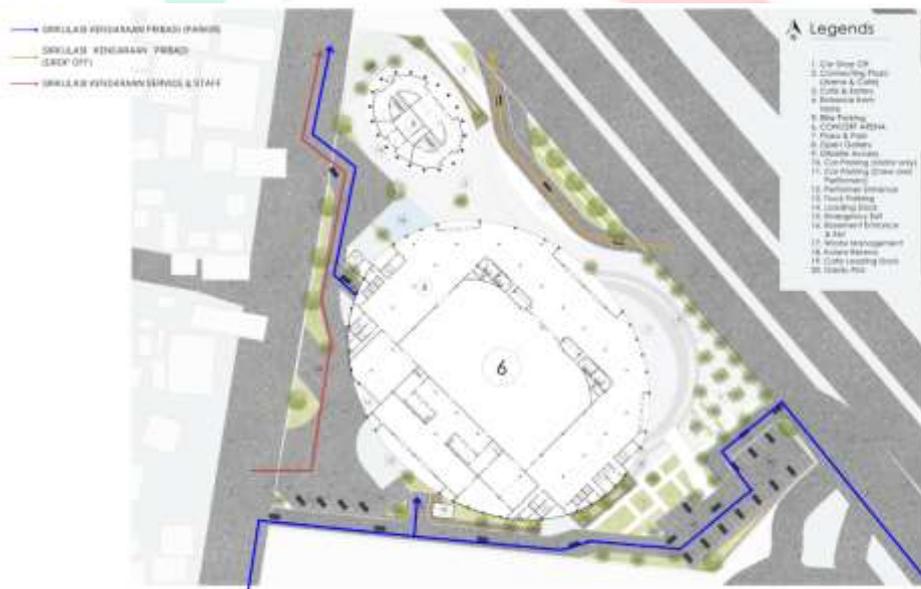
*Gambar 5. 2 Rencana Tapak Arena Konser
(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)*

5.1.1 Zoning pada Tapak

Sebagai objek rancangan yang berfungsi sebagai fasilitas pertunjukan musik, kawasan ini harus mudah dijangkau dan mudah dikenali oleh publik. Penempatan fungsi bangunan juga perlu diperhatikan antara kebutuhan yang ada di dalam dan juga konteks tapaknya. Secara fungsi, objek rancangan memiliki tiga fungsi yaitu fungsi primer (pertunjukan musik), fungsi sekunder (ekonomi dan konektivitas), serta fungsi penunjang. Dalam komposisi bentuknya, fungsi primer dan fungsi penunjang dikomposisikan kedalam satu massa tunggal yang terkoneksi dengan massa yang mengakomodir fungsi sekunder. Sifat kedua massa ini adalah dapat diakses oleh publik dan terbuka untuk umum dan memang diciptakan untuk menjadi ruang publik yang dapat mengkoneksi masyarakat melalui fasilitas pertunjukan musik. Untuk gambaran lebih jelasnya, dilihat pada gambar 5.2



Gambar 5. 3 Zoning Kawasan Arena Konser (Fungsi)
 (Sumber : Olahan Pribadi, 2023)



Gambar 5. 4 Skema Sirkulasi Tapak
 (Sumber : Olahan Pribadi, 2023)

5.2 Arena Konser

Arena konser sendiri merupakan sebuah objek rancangan utama yang memiliki empat lantai dan satu *basement*. Empat lantai ini dibagi secara fungsional,

diantaranya lantai satu untuk fungsi primer sekaligus konektivitas publik, lantai kedua untuk primer serta fungsi ekonomi, dan lantai ketiga dan empat untuk fungsi primer serta penunjang untuk kebutuhan audiens konser. Pada setiap lantai dilengkapi dengan akses evakuasi kebakaran dan juga ruang utilitas untuk kemudahan *maintenance*. Sementara, untuk lantai *basement* diperuntukan kepada fungsi penunjang utilitas serta parkir kendaraan pribadi pengunjung.

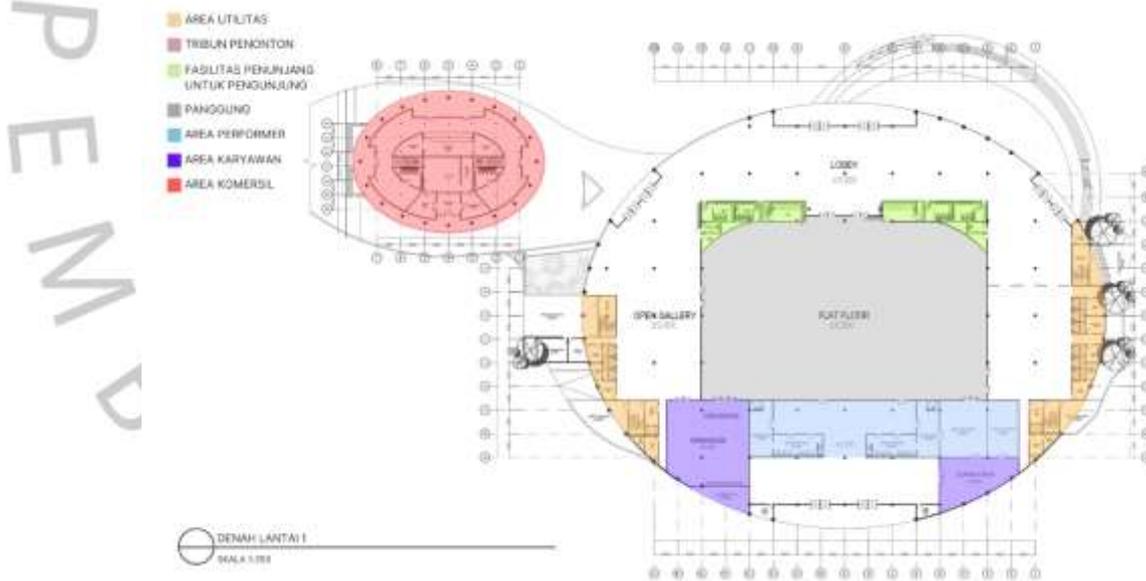


*Gambar 5. 5 Tampak Arena Konser
(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)*

5.2.1 Denah Lantai 1

Pada denah lantai satu, arena konser masih berfungsi sebagai konektivitas publik dikarenakan adanya ruang yang dapat diakses secara umum, yaitu *open gallery* yang memiliki view ke arah kolam retensi. Batas akses publik hanya sampai pada *gallery* saja, dan kemudian akan masuk ke area *ticketing* dan loket penukaran tiket. Selain loket dan *gallery*, terdapat fasilitas penunjang kebutuhan pengunjung seperti toilet untuk pria dan wanita, serta toilet difabel. Di lantai satu juga terdapat lift sebagai akses untuk menghubungkan lantai 1 hingga lantai 3.

Masuk ke fungsi utamanya sendiri, pada lantai satu terdapat *flat floor* yang diperuntukkan sebagai area panggung dan juga area penonton festival. Dari *flat floor* ini terhubung langsung dengan area *performer* seperti *green room*, *dressing room*, toilet, dan juga *practice room*. Untuk memudahkan dalam keperluan loading set panggung dan hal pendukung lainnya, gudang serta ruang peralatan juga berdekatan dengan *flat floor*. Untuk gambaran lebih jelasnya, dilihat pada gambar 5.4



Gambar 5. 6 Denah Lantai 1 Arena Konser

(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)

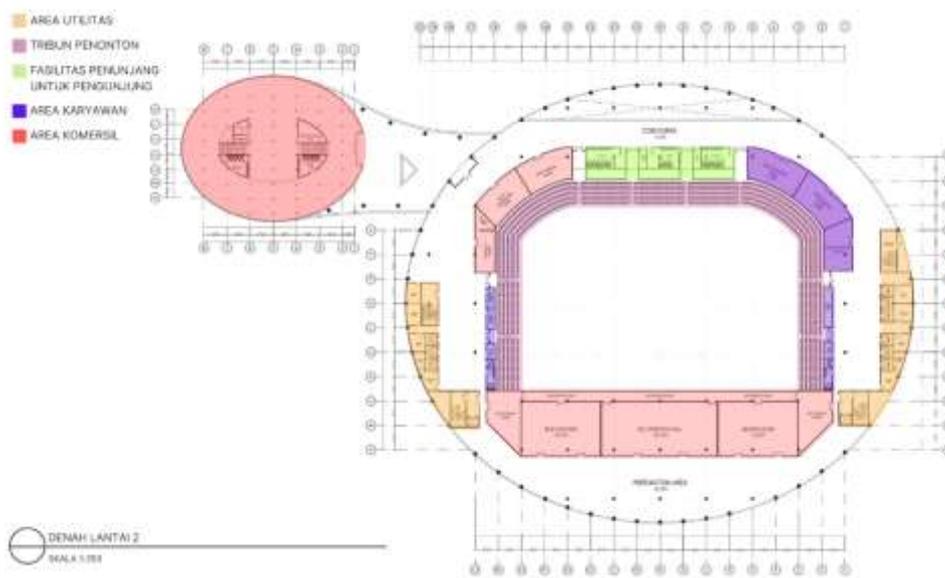
5.2.2 Denah Lantai 2

Di lantai 2, arena konser mulai berfokus pada fungsi komersil dan juga fungsi utama sebagai tempat menonton pertunjukan musik. Kursi tribun berada di lantai

dua dengan akses yang dekat dengan fasilitas penunjang seperti toilet dan musholla untuk beribadah.

Untuk fungsi komersil, terdapat area *booth merchandise* serta *market store*, kedua area ini berdekatan dengan akses ke arah jembatan penghubung antara arena konser dengan fungsi sekunder yaitu, *café* dan *eatery*. Selain untuk berbelanja, terdapat area yang disewakan seperti *Multifunction hall* dan juga *meeting room*.

Bukan hanya terfokus pada audiens, lantai dua juga mulai memasuki kebutuhan ruang untuk teknis dari konser sendiri, diantaranya ruang kontrol audio dan *lighting*, ruang *event organizer*, ruang operator, ruang *set up* untuk *multifunction hall* dan *meeting room*, serta ruang penyimpanan dan peralatan untuk menyimpan dan memperbaiki kursi – kursi auditorium. Untuk gambaran lebih jelasnya, dilihat pada gambar 5.7



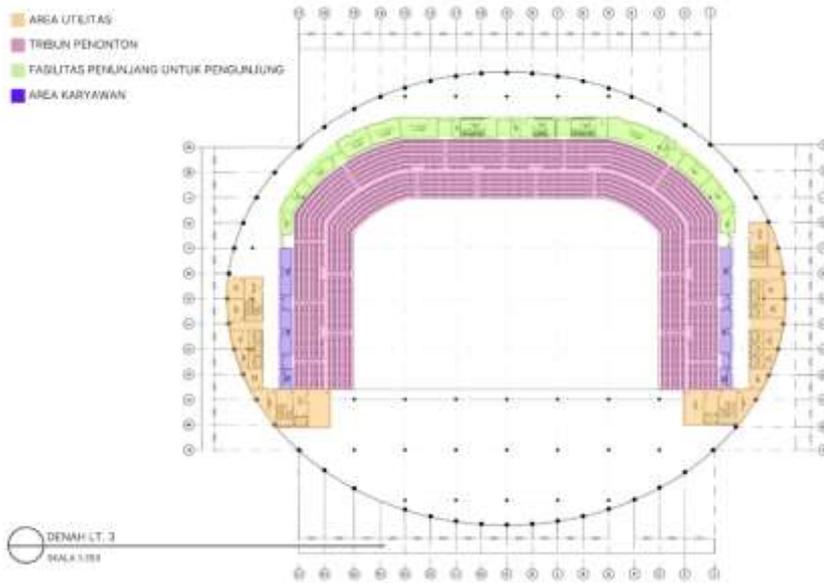
Gambar 5. 7 Denah Lantai 2 Arena Konser

(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)

5.2.3 Denah Lantai 3

Pada lantai 3, ruangan hanya berfokus pada kebutuhan teknis untuk konser seperti ruang operator, *crew*, dan lounge untuk press. Lalu, selain tribun regular, terdapat ruang VIP untuk audiens konser, serta fasilitas penunjang seperti toilet, musholla, dan lift. Lift ini hanya berhenti di lantai 3 mengingat kebutuhan ruang

untuk mengakomodir sudah terwadahi dari lantai satu hingga 3. Untuk gambaran lebih jelasnya, dilihat pada gambar 5.8

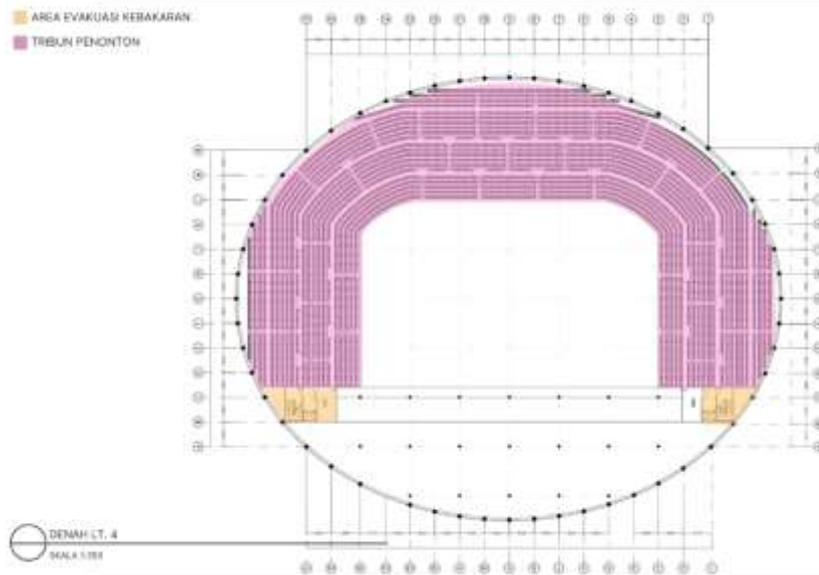


Gambar 5. 8 Denah Lantai 3 Arena Konser

(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)

5.2.4 Denah Lantai 4

Di lantai 4 hanya berisikan tribun untuk para audiens konser dan memiliki akses evakuasi tangga darurat. Untuk gambaran lebih jelasnya, dilihat pada gambar 5.9



Gambar 5. 9 Denah Lantai 4 Arena Konser
(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)

5.2.5 Basement

Pada *basement*, fungsi ruang hanya difokuskan untuk ruang utilitas serta parkir kendaraan pribadi. Ruang utilitas diantaranya adalah ruang utilitas elektrik seperti ruang trafo, ruang panel MVMDP dan LVMDP, ruang genset, serta ruang panel kontrol genset. Peletakan ruang utilitas elektrik pada *basement* dikarenakan keterbatasan lahan dan juga untuk kenyamanan pada audiens konser. Lalu terdapat ruang utilitas untuk *plumbing* air bersih dan kotor, tanki air limpasan hujan, tanki daur ulang air, dan tanki air bersih.

Untuk ruang parkir kendaraan pribadi disediakan sebanyak 750 ruang parkir baik itu VIP atau parkir regular. Perhitungan ini berdasarkan PP Nomor 16 Tahun 2021 terkait Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung, yang dimana jumlah parkir sesuai kebutuhan melalui standar teknis presentase rata – rata kebutuhan luasan parkir sebesar 1:10 (1 parkir untuk 10 unit), yang dimana jika kapasitas arena sebanyak 7500 orang, maka jumlah parkir yang dibutuhkan sebesar 10% yaitu 750 unit parkir. Untuk gambaran lebih jelasnya, dilihat pada gambar 5.10



Gambar 5. 10 Denah Basement Arena Konser
(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)

5.2.6 Rancangan Ruang Dalam

Pada interior arena konser menerapkan prinsip mekanisme akustik yang mendukung rasa *excited* pada konser. Tentunya pada bagian dalam ruang arena konser memerlukan akustika yang optimal, terlebih suara yang digunakan akan jauh lebih besar dari suara yang umumnya didengar oleh manusia. Selain itu, suara dari arena konser sendiri juga diusahakan untuk tidak bocor ke luar ruangan demi menjaga kenyamanan pengguna bangunan yang lainnya.

Untuk mengatasi hal tersebut, penggunaan panel akustik kayu mendominasi dinding dari interior bangunan dan juga menambah estetika pada ruang dalam. Elemen panel kayu ini menambahkan kesan hangat yang ada pada mekanisme akustik (*warmth*).



Gambar 5. 11 Aplikasi Material Pada Lobby Arena

(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)

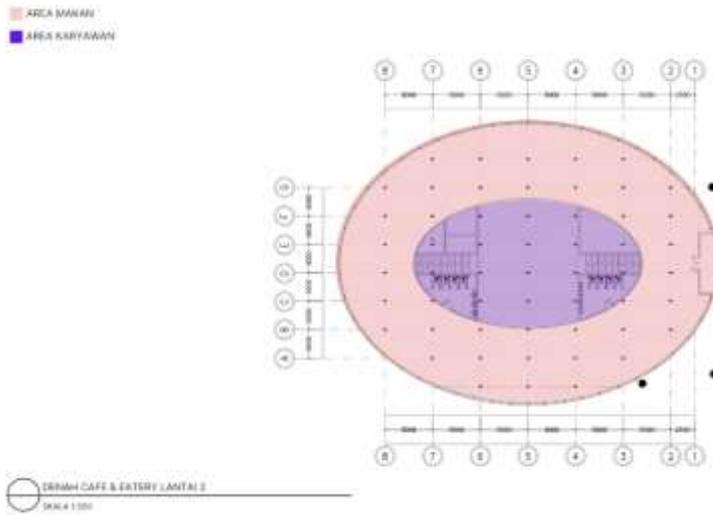
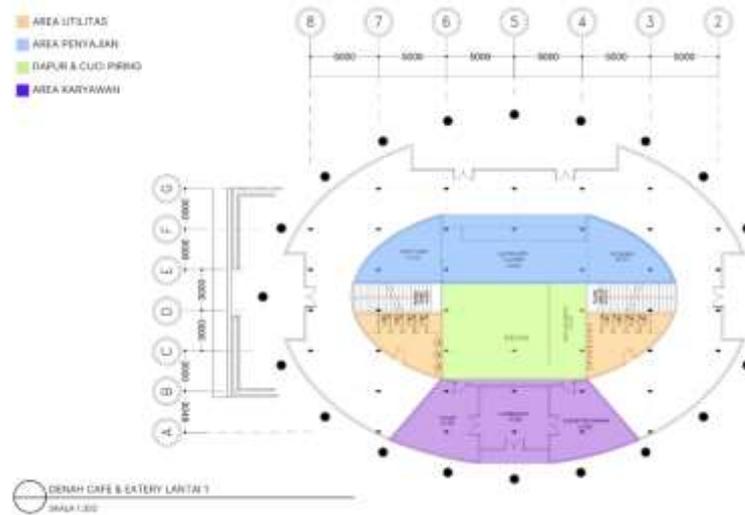
5.3 Café and Eatery

Café and eatery merupakan fungsi penunjang yang ditujukan bukan hanya pada audiens konser, namun juga pada publik. *Café* dan *eatery* ini mengadopsi tema rancangan yang lebih modern dengan mengoptimalkan penggunaan pencahayaan alami pada bangunan serta pencapaian yang mudah diakses dari transportasi publik terdekat. Pada bangunan ini terdiri dari area makan, *area serving (coffee bar & receptionist)*, *meeting room*, dapur, gudang serta akses *loading out*. Untuk penjelasan dan gambaran lebih lanjut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 5. 12 Tampak Cafe & Eatery

(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)



Gambar 5. 13 Denah Lantai 1 dan 2 Cafe & Eatery
(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)

5.4 Struktur dan Utilitas

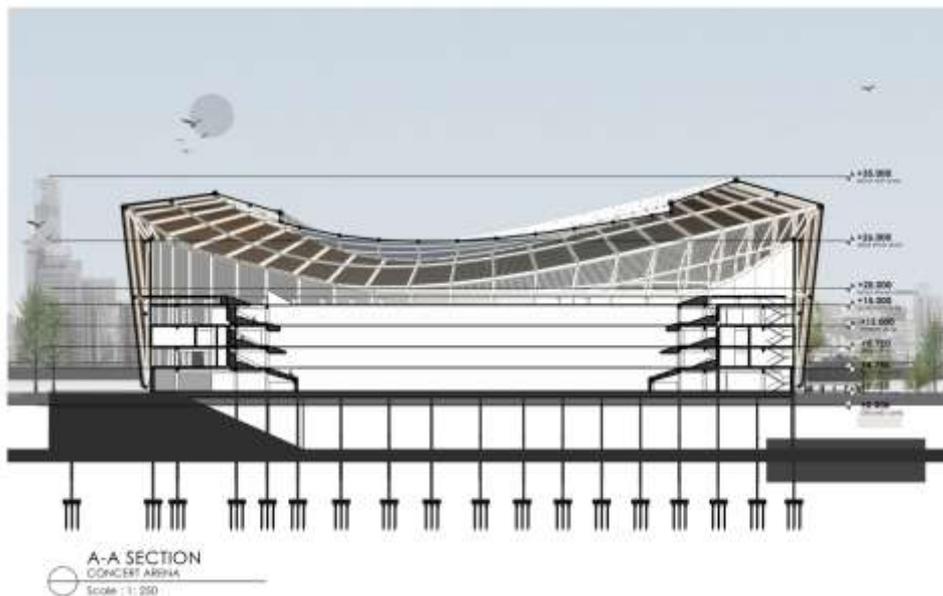
5.4.1 Struktur

Jika dilihat dari fungsi, kebutuhan auditorium memerlukan bentangan lebar yang dapat mengakomodir suara dan juga mekanisme pendukung lainnya serta penopang pada bagian tribun untuk audiens. Oleh karena itu, struktur utama adalah menggunakan bentang lebar dengan rangka baja yang kemudian menerus ke kolom baja yang sekaligus menjadi fasad dari bangunan, yang kemudian ditopang oleh pondasi *bore pile*. Untuk struktur tribun sekaligus ruangan di dalam arena

menggunakan sistem *rigid frame* yang menggunakan kolom beton berukuran 50 x 50.



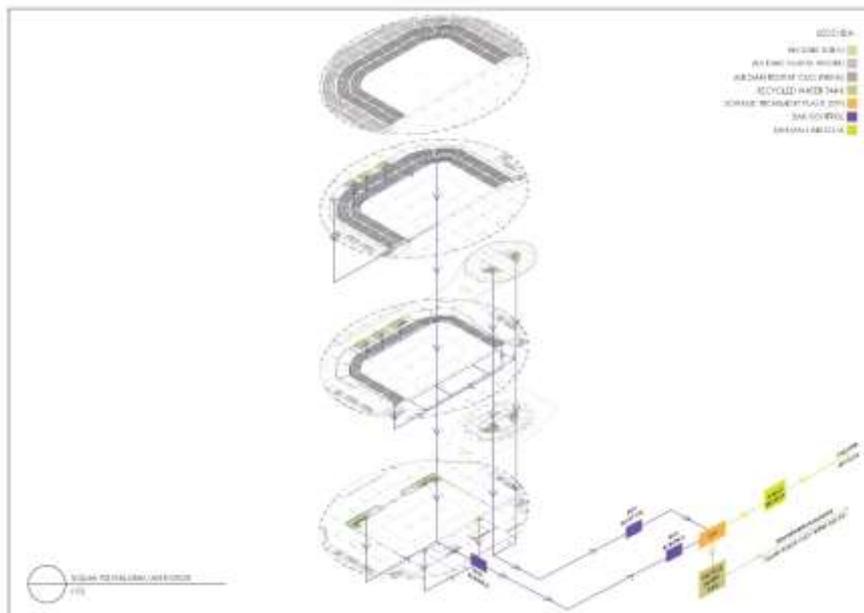
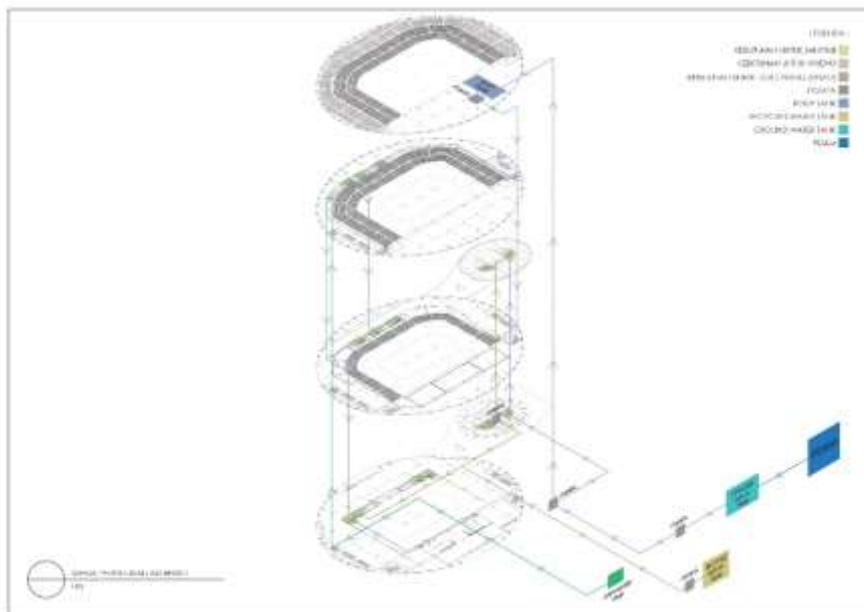
Gambar 5. 14 Aplikasi Struktur Objek Rancangan
(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)



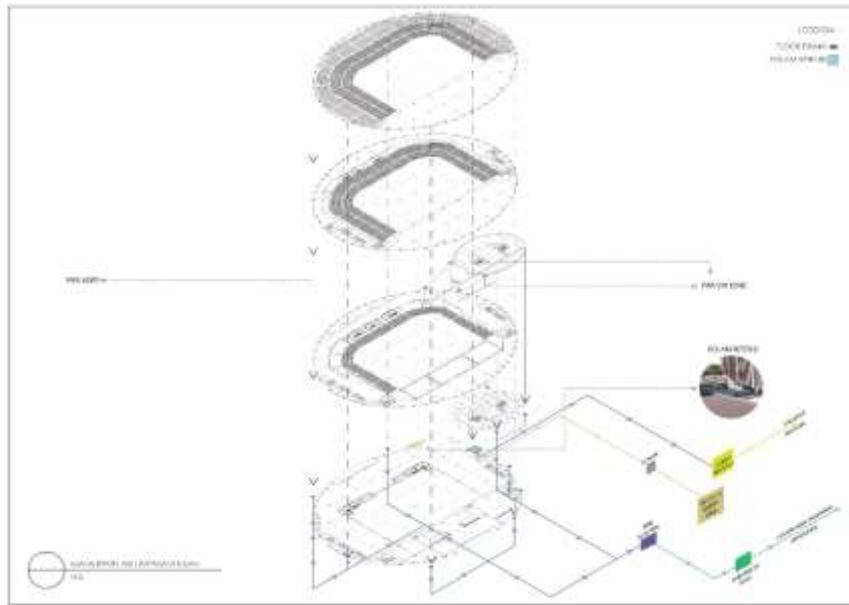
Gambar 5. 15 Pondasi Tiang Pancang Arena Konser
(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)

5.4.2 Utilitas

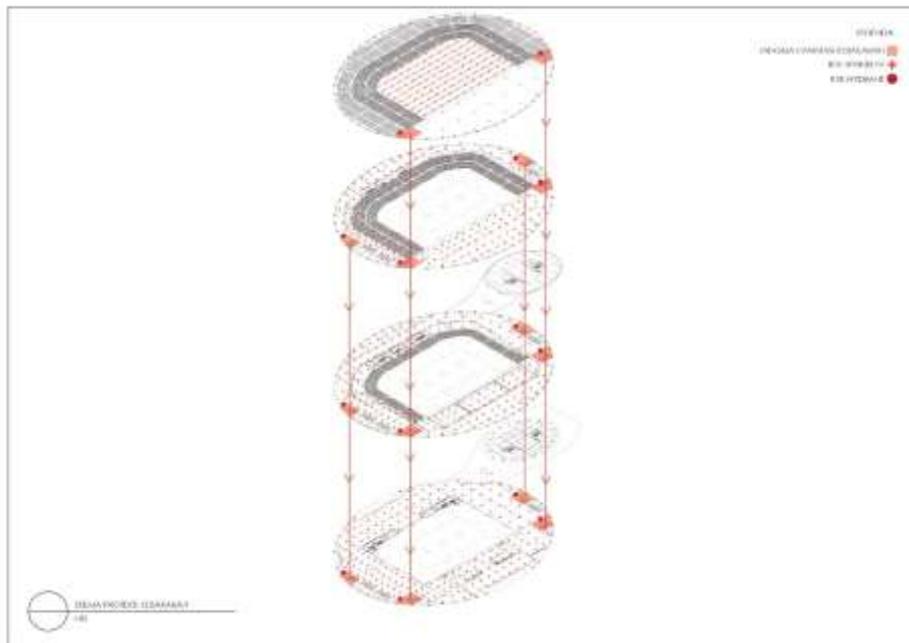
Pada utilitas arena dan penunjangnya, melibatkan konsep keberlanjutan yang dimana berfokus pada air dan juga listrik untuk penggunaan kecil. Skema utilitas ini adalah skema utilitas elektrikal, transportasi vertikal, skema *plumbing* air bersih, air kotor, serta air daur ulang, dan manajemen limpasan air hujan, serta tata udara.



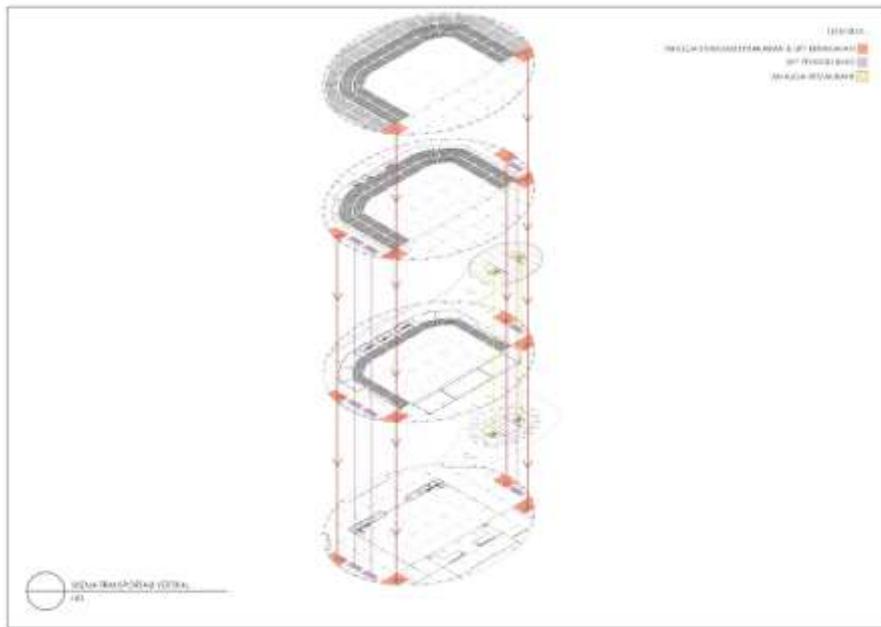
Gambar 5. 16 Skema Plumbing Air Bersih & Kotor
 (Sumber : Olahan Pribadi, 2023)



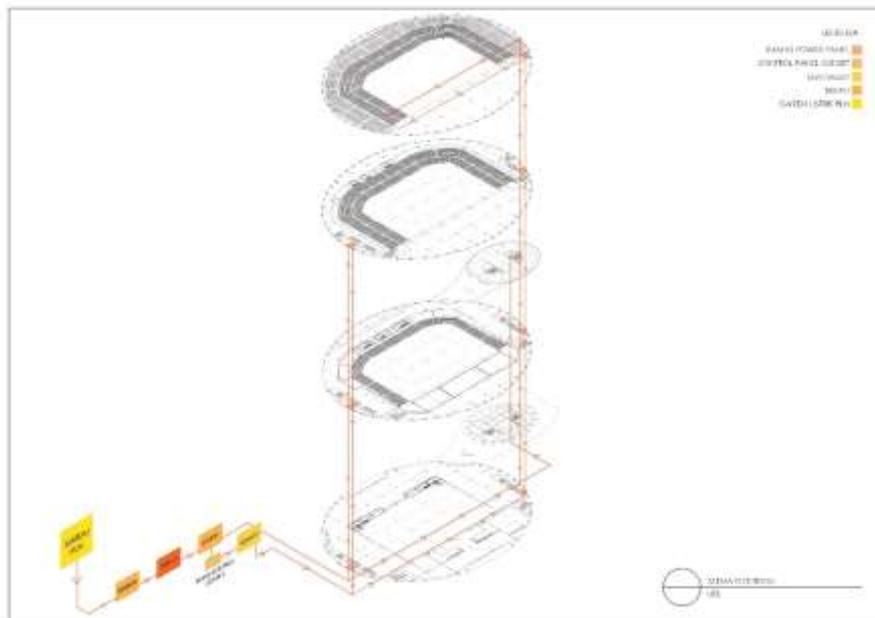
Gambar 5. 17 Skema Manajemen Limpasan Air Hujan
 (Sumber : Olahan Pribadi, 2023)



Gambar 5. 18 Skema Proteksi Kebakaran
 (Sumber : Olahan Pribadi, 2023)



Gambar 5. 19 Skema Transportasi Vertikal
(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)



Gambar 5. 20 Skema Elektrikal
(Sumber : Olahan Pribadi, 2023)

5.5 Perspektif Interior dan Eksterior

Sebagaimana menampilkan suasana pada rancangan, berikut gambaran perspektif yang diolah melalui aplikasi *3D render* yang menampilkan gambaran bagaimana skala manusia dengan bangunan dan juga kontekstual sekitarnya.

5.5.1 Perspektif Eksterior



Gambar 5. 21 Perspektif Eksterior Arena Konser dan Komersil
(Sumber : Olahan penulis, 2023)



Gambar 5. 22 Perspektif Mata Burung Arena Konser dan Komersil
(Sumber : Olahan penulis, 2023)



*Gambar 5. 23 Perspektif Area Drop Off (Mata Manusia)
(Sumber : Olahan penulis, 2023)*



*Gambar 5. 24 Perspektif Area Parkir Sepeda
(Sumber : Olahan penulis, 2023)*



*Gambar 5. 25 Perspektif Pencapaian dari Halte Busway
(Sumber : Olahan penulis, 2023)*

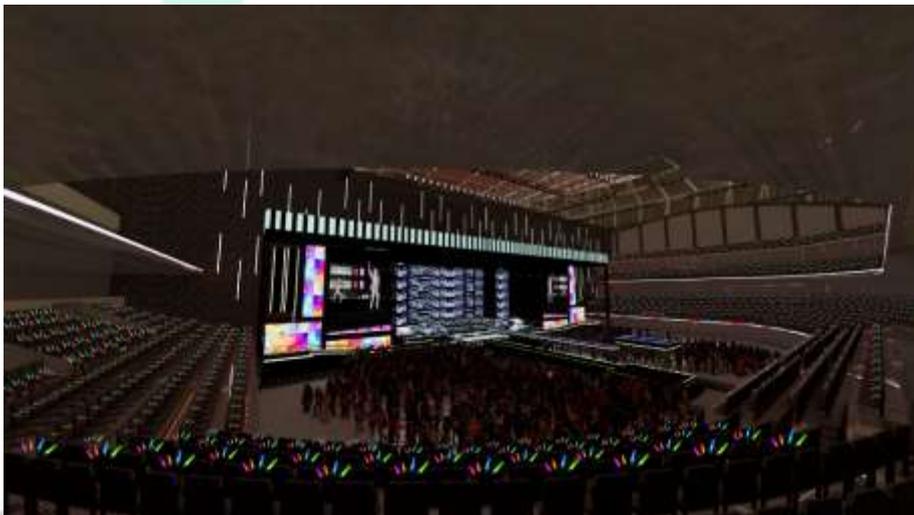
5.5.2 Perspektif Interior



*Gambar 5. 26 Perspektif Interior Area Festival
(Sumber : Olahan penulis, 2023)*



*Gambar 5. 27 Perspektif Interior Area Tribun Samping
(Sumber : Olahan penulis, 2023)*



*Gambar 5. 28 Perspektif Interior Area Tribun Belakang
(Sumber : Olahan penulis, 2023)*



*Gambar 5. 29 Perspektif Interior Lobby
(Sumber : Olahan penulis, 2023)*



*Gambar 5. 30 Perspektif Interior Area Cafe & Eatery
(Sumber : Olahan penulis, 2023)*